



DESENTRALISASI PENUH SEGERA DITERAPKAN

TPA Regional Piyungan Ditutup dan Dipagar

YOGYA (KR) - Kebijakan desentralisasi secara penuh segera diterapkan, karena secara matematis TPA Regional Piyungan diperkirakan pada April 2024 tidak dapat menampung sampah dari Kota Yogya, Bantul dan Sleman. Sesuai dengan kesepakatan yang sudah ada, di TPA Regional bakal dibangun pagar BRC atau jenis pagar dengan material besi serta pagar panel beton mengelilingi lahan milik Pemda DIY.

Pemda DIY melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY melakukan peletakan batu pertama penutupan atau pemagaran TPA Piyungan serta fasilitas pengolahan sampah RDF Pemerintah Kota Yogyakarta. Seremonial penutupan dan peletakan batu pertama pemagaran TPA Regional Piyungan dilakukan Selasa (5/3).

"Kami melakukan penutupan karena tidak ada ruang lagi buat timbunan sampah. Tapi perlu diketahui sebelum kita bicara penutupan, langkah-langkah konkret antara (Pemda) DIY dengan tiga wilayah (Kota Yogya, Bantul, Sleman) sudah bersiap untuk dilakukan penutupan. Selain itu rencananya juga dimulai pembangunan untuk pengolahan sampah oleh Kota Yogya yang meminta hanggar di TPA Piyungan untuk mengolah sampah agar tidak ada timbunan sampah. Sleman juga sudah siap, Bantul juga tinggal peningkatan kapasitas saja. Sehingga, tiga wilayah itu sepakat untuk menata dengan konkret,"

kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Yogyakarta, Selasa (5/3).

Menurut Beny, untuk memperpanjang usia di TPA Regional Piyungan, kuota pembuangan sampah secara bertahap terus dikurangi. Tindakan itu dilakukan sambil menunggu kesiapan kabupaten/kota untuk melakukan pengelolaan sampah secara mandiri. Tentunya semua itu akan bisa dilaksanakan dengan baik jika diimbangi dengan langkah konkret. Mengingat pascapenerapan kebijakan desentralisasi pengelolaan sampah, Pemda DIY masih memiliki beberapa pekerjaan rumah.

"Salah satunya terkait dengan pengolahan air lindi atau cairan yang dihasilkan dari pemaparan air hujan di timbunan sampah agar tidak merugikan masyarakat sekitar. Apalagi ke depan, Pemda DIY berencana untuk membuat ruang terbuka hijau di kawasan TPA Regional Piyungan. Ke depan, timbunan sampah akan dipress dan dibuat menjadi bahan baku pengganti batu bara," imbuh

Sekda.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY Anna Rina Herbranti membenarkan lahan milik Pemda DIY yang berlokasi di kawasan TPA Piyungan ditutup pagar BRC dan panel beton sepanjang 3.175 meter. PUP-ESDM hanya bertugas membuat pagar karena beberapa lahan yang sudah dibeli oleh Pemda DIY harus diamankan. Pagar permanen tersebut akan dibangun mengelilingi lahan milik Pemda di mana sekarang masih tahap lelang.

"DLHK DIY akan melakukan kajian digunakan untuk apa (lahan) TPA Piyungan setelah tidak lagi digunakan untuk menampung sampah. Karena *dawuh* (perintah) Ngarsa Dalem kan sampah harus dikelola kabupaten/ kota," ungkap Anna.

Sebelumnya, Kepala DLHK DIY Kusno Wibowo menyatakan, seremonial peletakan batu pertama penutupan atau pemagaran TPA Piyungan serta fasilitas pengolahan sampah RDF Pemerintah Kota Yogyakarta dilaksanakan dalam rangka peringatan Hari Peduli Sampah Nasional 2024. Dalam peringatan itu pihaknya sekaligus mencanangkan desentralisasi sampah penuh bagi seluruh wilayah DIY.

"Istilahnya masih *soft launching* menuju desentralisasi sampah penuh," ujarnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005